

---

**PRODIKMAS**  
**Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas  
Volume 4 | Nomor 2 | Desember | 2019  
e-ISSN: 2480 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

---

**Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks)  
Di Sekolah - Sekolah Muhammadiyah Kota Medan**

**<sup>1</sup>.Nurfadly, <sup>2</sup>.Robitah Asfur, <sup>3</sup>.Amelia Eka Damayanty**  
*Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*  
*Jalan Gedung Arca no. 53 Medan, Indonesia*  
*\*Email : nurfadly@umsu.ac.id*

---

**Keywords :**

*Sekolah Dasar, Usaha  
Kesehatan Sekolah*

**Corespondensi Author**

*<sup>1</sup>.Nurfadly,  
Fakultas Kedokteran Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Gedung Arca no. 53 Medan,  
Indonesia  
\*Email : nurfadly@umsu.ac.id*

**Abstrak**

*Muhammadiyah merupakan suatu persyarikatan yang sangat memperhatikan kesejahteraan umat dan mengembangkan amal usaha di banyak bidang diantaranya bidang kesehatan dan pendidikan. Muhammadiyah memiliki amal usaha di bidang pendidikan hampir di seluruh wilayah Indonesia tersebar secara merata. Di kota Medan terdapat lebih kurang 50 sekolah dasar Muhammadiyah dan memiliki hampir 15.000 murid. Sekolah sebagai tempat belajar, harus memiliki lingkungan bersih dan sehat, yang mendukung berlangsungnya proses belajar dan mengajar yang baik, serta diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki derajat kesehatan yang lebih baik untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap sekolah dianjurkan mempunyai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Masalah yang dihadapi selama ini adalah sebagian besar sekolah Muhammadiyah belum mempunyai UKS, padahal UKS sangat diperlukan untuk terciptanya sekolah sehat. Sehingga dilaksanakanlah kegiatan PKPM yang bertujuan untuk membina UKS di sekolah dasar-sekolah dasar Muhammadiyah di Kota Medan. Kegiatan dilaksanakan di gedung pertemuan Madrasah Tsanawiyah Aisyiah pada pertengahan April dan dihadiri oleh 10 kepala sekolah dasar Muhammadiyah atau perwakilannya.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, perguruan agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan di lingkungan sekolah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini sedang mengembangkan Gerakan Sekolah Sehat, Aman, Ramah Anak, dan Menyenangkan. Sekolah sehat pada prinsipnya terfokus pada usaha bagaimana membuat sekolah tersebut memiliki kondisi lingkungan belajar yang normal (tidak sakit) baik secara jasmani maupun rohani. Hal ini ditandai dengan situasi sekolah yang bersih, indah, tertib, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dalam kerangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin setiap warga sekolah. Dengan begitu, sekolah sehat memungkinkan setiap warganya dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat, berdaya guna dan berhasil guna untuk sekolah tersebut dan lingkungan di luar sekolah. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut dibentuklah Usaha Kesehatan sekolah (UKS).

Kegiatan utama UKS dikenal sebagai Trias UKS yang terdiri dari (a) penciptaan lingkungan sekolah yang sehat, (b) pemeliharaan dan pelayanan di sekolah, dan (c) upaya pendidikan yang berkesinambungan. Kegiatan Trias UKS tersebut dapat terlaksana bila didukung oleh tersedianya sumber daya manusia dan sarana prasarana yang lengkap.

Hasil survey sebelumnya tentang pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah Muhammadiyah baik SD, SMP dan SMA masih banyak kendala antara lain:

1) Tidak tersedia waktu khusus untuk memberikan pendidikan kesehatan padahal pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat, 2) Pelaksanaan program pelayanan kesehatan sekolah saat ini masih kurang optimal karena program pelatihan terhadap pembina UKS di sekolah dan dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan yang masih kurang, 3) Sarana dan prasarana UKS masih kurang memadai, baik ruangan, peralatan, dan perlengkapan lainnya belum tersedia.

Adapun tujuan pelaksanaan PKPM ini adalah : (1) Meningkatkan kesadaran kepala sekolah tentang pentingnya sekolah sehat dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, (2) Mengevaluasi kegiatan UKS yang selama ini berjalan di sekolah-sekolah Muhammadiyah, (3) Merancang kegiatan sebagai tindak lanjut PKM agar setiap sekolah Muhammadiyah mempunyai UKS dan berfungsi sebagaimana mestinya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKPM dilaksanakan dengan menggunakan metode : (1) Memberi materi tentang UKS dan Sekolah Sehat kepada Kepala Sekolah dan Pembina UKS, (2) Mengunjungi UKS yang ada di sekolah-sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan UKS selama ini, (3) Mengadakan *small group discussion* untuk meminta masukan untuk kegiatan ke depan

agar setiap sekolah Muhammadiyah mempunyai UKS yang memenuhi standar.

### 3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKPM dilaksanakan di gedung pertemuan Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah, dengan mengundang kepala sekolah dan pembina UKS dari 10 Sekolah Dasar Muhammadiyah. Kegiatan pertama dilaksanakan pada pertengahan bulan April, dimana pada pertemuan tersebut Tim PKPM mensosialisasikan tujuan kegiatan PKPM ini, dilanjutkan dengan memberikan materi tentang UKS dan sekolah sehat. Pada prinsipnya semua kepala sekolah mendukung kegiatan pembinaan UKS ini dan sangat menginginkan sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah sehat.

Kegiatan kedua mengevaluasi pelaksanaan UKS yang berjalan di sekolah, dari hasil evaluasi didapatkan masalah yang ada selama ini adalah :

- Ruang UKS masih kurang terawat dengan baik, bahkan ada beberapa sekolah yang tidak mempunyai ruangan UKS secara khusus, tetapi bercampur dengan ruangan lain seperti kantor guru, gudang penyimpanan barang dan lain-lain.
- Buku-buku tentang kesehatan sebagai pedoman pembelajaran kesehatan tidak tersedia
- Peralatan dan perlengkapan UKS belum semua tersedia
- Program pendidikan dan pelayanan kesehatan belum terlaksana secara rutin
- Pembina UKS belum menyiapkan waktu khusus untuk pembinaan UKS di sekolah masing-masing

Pada kegiatan *small group discussion*, diadakan diskusi untuk meminta masukan dari perwakilan setiap sekolah tentang rencana kegiatan pembentukan UKS di sekolah Muhammadiyah, secara umum mereka sangat mendukung rencana pembentukan UKS tersebut, tetapi hampir semua menyampaikan bahwa mereka tidak mempunyai dana khusus untuk pembentukan UKS, mulai dari ruangan, peralatan dan perlengkapan UKS lainnya. Mereka sangat mengharapkan adanya bantuan untuk melengkapi sarana dan prasarana UKS, selain juga mengharapkan FK UMSU yang merupakan tempat asal Tim PKPM untuk membantu membina dokter kecil dan pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah.

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan UKS di sekolah Muhammadiyah telah dilaksanakan pada 10 sekolah dasar Muhammadiyah. Secara umum kegiatan pelaksanaan UKS di sekolah Muhammadiyah masih kurang efektif, kendala yang ditemukan terutama masalah sarana dan prasarana UKS.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendanai pelaksanaan PKPM ini melalui program hibah internal UMSU tahun 2019.

### REFERENSI

- Kemendikbud RI (2018). Pedoman Gerakan Sekolah Sehat, Aman, Ramah Anak, dan Menyenangkan
- Sayoga (2015). Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Esensi. (2012). Mengenal UKS. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

